

**PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL GURU
TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL SISWA KELAS 5
SDN 001 BINTAN PESISIR KABUPATEN BINTAN**



Skripsi

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.Pd)

Oleh :
M. Wildan Farhan
NIM: 211872

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN
ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2025**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU

Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CerukIjukKelurahanToapayaAsri - Bintan Telp :
0771-4442607 Fax : 0771-4442610 Website : www.stainkepri.ac.id Email :
stain.kepri@kemenag.go.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Wildan Farhan

NIM : 211872

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini terdapat plagiasi, baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Bintan, 4 November 2025



M. Wildan Farhan

NIM. 211872



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU

Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri-Bintan Telp: 0771-4442607 Fax : 0771-4442610 Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul : **PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL GURU TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL SISWA KELAS V SDN 001 BINTAN PESISIR**

Nama: M. Wildan Farhan NIM : 211872

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia ujian sarjana jurusan Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Aburrahman Kepulauan Riau, Pada

Hari: Jum'at

Tanggal: 31 Oktober 2025

Sehingga dapat diterima oleh Jurusan Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Bintan, 4 November 2025
TIM SIDANG SKRIPSI

KETUA

Dr. Pauzi M. Si
NIP: 197201122023211005

SKRETARIS

Putri Halimatus Sya'diyah
NIP: 199408112025052004

PENGUJII

Dr. Nahrin Ajmain M.A
NIP: 198704232019031009

PENGUJIII

Zulfachry Mukhtar M.Pd
NIP: 198708252022031001

Ketua STAIN Sultan Aburrahman Kepulauan Riau

Dr. Muhammad Faisal M. Ag
NIP: 197503242006041005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CerukljukKelurahanToapayaAsri - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610 Website : www.stainkepri.ac.id
Email : staln.kepri@kemenag.go.id

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Wildan Farhan

NIM : 211872

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Perkembangan
Sosial Siswa Kelas V SDN 001 Bintan Pesisir

Menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dilanjutkan pada sidang
Munaqasyah. Diharapkan semoga skripsi tersebut dapat diterima dan dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I

Ediyansyah, M.Pd.I
NIDN. 2102017401

Bintan, 4 November 2025

Pembimbing II

Zulfan Efendi, S.Ag, M.Pd.I
NIDN. 2121016801



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CeruklujukKelurahanToapayaAsri - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610 Website : www.stainkepri.ac.id
Email : stain.kepri@kemenag.go.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,

Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan hubungan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul: Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Perkembangan Sosial Siswa Kelas V SDN 001 Bintan Pesisir.

Yang ditulis oleh:

Nama : M. Wildan Farhan

NIM : 211872

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada program studi Pendidikan Agama Islam Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk diujikan dalam rangka untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing I

Edivansyah, M.Pd.I
NIDN. 2102017401

Bintan, 4 November 2025
Pembimbing II

Zulfan Efendi, S.Ag, M.Pd.I
NIDN. 2121016801

ABSTRAK

M. Wildan Farhan, 2025, 211872 Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Perkembangan Sosial Siswa Kelas V SDN 001 Bintang Pesisir, Prodi Pendidikan Agama Islam, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan utama nya dalam penelitian ini adalah masih banyak terdapat sebagian siswa yang memiliki kemampuan berkomunikasi dan interaksi sosial yang rendah, baik dengan guru maupaun dengan teman sebayanya, meskipun guru disekolah tersebut sudah memiliki kompetensi sosial yang cukup baik. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi sosial guru terhadap perkembangan sosial siswa kelas V SDN 001 Bintang Pesisir serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keterkaitan antara keduanya. Permasalahan ini menjadi sangat penting untuk di teliti karena guru merupakan pembimbing utama dalam pendidikan anak sejak dini.

Metode yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis *ex post facto*. Populasi dengan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 001 Bintang Pesisir sebanyak 33 siswa. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner tertutup dengan 32 butir soal menggunakan skala likert untuk mengukur hubungan kompetensi sosial guru terhadap perkembangan sosial siswa kelas v. Analisis data dilakukan menggunakan Uji Validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas, regresi linier sederhana, uji f dan koefisien determinasi dengan bantuan SPSS Ver.25.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sosial guru terhadap perkembangan sosial siswa. Berdasarkan analisis regresi diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi sosial guru, maka semakin tinggi pula perkembangan sosial siswa.

Kata Kunci : Kompetensi Sosial Guru, Perkembangan Sosial Siswa, Pengaruh Guru.

ABSTRACT

M. Wildan Farhan, 2025, Student ID 211872. *The Influence of Teachers' Social Competence on the Social Development of Fifth Grade Students at SDN 001 Bintan Pesisir*. Islamic Education Study Program, State Islamic College (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. This study is motivated by the main problem that some students still have low communication and social interaction skills, both with teachers and their peers, even though the teachers at the school have demonstrated adequate social competence. This issue is essential to study because teachers serve as the primary guides in shaping students' social development and character from an early age. The purpose of this research is to determine the extent to which teachers' social competence influences the social development of fifth-grade students at SDN 001 Bintan Pesisir and to identify the factors that affect the relationship between the two variables.

This research employed a quantitative approach with an ex post facto design. The population and sample consisted of all fifth-grade students at SDN 001 Bintan Pesisir, totaling 33 students. Data were collected using a closed-ended questionnaire consisting of 32 items based on a Likert scale to measure the relationship between teachers' social competence and students' social development. The data were analyzed using validity, reliability, normality, and linearity tests, as well as simple linear regression, F-test, and coefficient of determination with the help of SPSS version 25.0.

The results of the study indicate a significant influence of teachers' social competence on students' social development, with a significance value of $0.000 < 0.05$, meaning that the alternative hypothesis (H_a) is accepted. This finding proves that the higher the teachers' social competence, the better the students' social development. The study emphasizes the importance of teachers' social competence in shaping students' social behavior.

Keywords: Teachers' Social Competence, Students' Social Development, Teachers' Influence

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988. Bagian-bagian pokok dari pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ث	Ta	T	Te
ث	Sa	š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha ^ˆ	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	kha ^ˆ	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titi diatas)
ر	ra ^ˆ	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	ta ^ˆ	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	za ^ˆ	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge

ف	fa''	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	''	Apstrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

مُتَّقِنِينَ	Ditulis	<i>muta' aqqidin</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>„iddah</i>

C. Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis

هَبَّ	Ditulis	<i>Hibah</i>
جَبَّ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan berikut ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya. Kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sedang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كِرَاهَتِ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>karamah al-auliya''</i>
--------------------------	---------	----------------------------

2. Bila ta“ marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

ا	Fathah	Ditulis	A
ي	Kasrah	Ditulis	I
و	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	\bar{A}
جاهليت		<i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + ya“ mati	Ditulis	\bar{A}
يسى		<i>yas‘ā</i>
Kasrah + ya“ mati	Ditulis	\bar{I}
كرين		<i>Karīm</i>
Dammah + wawu mati	Ditulis	\bar{U}
فروض		<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya“ mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينان		<i>Bainakum</i>
	Ditulis	<i>Au</i>
قولون		<i>Qaulun</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis diberi kemudahan untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Perkembangan Sosial Siswa Kelas V SDN 001 Bintang Pesisir”** yang merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak kendala dan hambatan yang dihadapi peneliti. Namun berkat bantuan, bimbingan, dorongan, dosen pembimbing, keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang bersifat material maupun nonmaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
2. Bapak Aris Bintania, M.Ag., selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
3. Bapak Almahfudz, M.Si selaku Wakil Ketua II STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
4. Rahmad Budi Harto, S.E. M.M selaku Wakil Ketua III STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
5. Bapak Zulhamdan, M.Pd.I selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

6. Bapak Ediyansyah, M.Pd.I. selaku pembimbing I dan bapak Zulfan Efendi, S. Ag, M. Pd.I selaku pembimbing II yang ikhlas telah memberikan waktu luangnya, masukan, bimbingan, semangat dalam motivasi dan saran dalam pembahasan penelitian skripsi ini, sehingga penelitian ini dapat selesai dengan baik.
7. Kepada seluruh Bapak/Ibu dosen yang telah membimbing dan memberikan ilmu kepada penulis sejak semester I hingga semester VIII. Semoga ilmu yang diberikan menjadi berkah, bermanfaat bagi penulis, dan membawa kebaikan di dunia maupun di akhirat.

Tiada yang sempurna selain Allah SWT. Oleh karena itu, penulis dengan segala kerendahan hati menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan, baik dari segi isi maupun penulisan. Untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, khususnya bagi lembaga pendidikan dan kalangan intelektual muda maupun akademis lainnya.

Bintan, 4 November 2025
Penulis

M. Wildan Farhan

NIM. 211872

MOTTO

Dari Abu Darda radhiyallahu ‘anhu, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam
bersabda

مَا شَيْءٌ أَثْقَلُ فِي مِيزَانِ الْمُؤْمِنِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ خُلُقٍ حَسَنٍ وَإِنَّ اللَّهَ لَيُبْغِضُ الْفَاحِشَ الْبَدِيءَ

Tidak ada sesuatu pun yang lebih berat dalam timbangan seorang mukmin pada hari kiamat selain akhlak yang baik. Dan sesungguhnya Allah membenci orang yang keji dan berkata kasar."

HR Abu Daud

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, Alhamdulillah atas setiap langkah dan hembusan napas dalam perjalanan panjang ini. Perjalanan yang tak luput dari air mata, peluh, dan doa. Gelar sarjana ini bukan hanya hasil dari kerja keras, tetapi juga buah dari cinta, dukungan, dan doa tulus orang-orang tercinta yang hadir memberi cahaya dalam setiap gelap yang datang. Tanpa mereka, kisah ini takkan sampai pada babak pencapaian ini.

1. Kedua orang tua tercinta, Ayah dan Ibu. Terima kasih atas setiap doa yang tak pernah putus, setiap nasihat yang menuntun langkah, serta setiap pengorbanan yang tak pernah terucapkan. Ayah dan Ibu adalah sosok inspirasi terbesar dalam hidup penulis. Dari kalian penulis belajar arti ketulusan, kesabaran, dan kerja keras. Doa-doa kalian adalah cahaya penerang di setiap langkah penulis, kekuatan yang menghidupkan semangat di tengah kelelahan, dan alasan utama untuk terus berjuang hingga titik akhir. Saudara-saudaraku tersayang, yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan candaan hangat di setiap waktu sulit. Kalian adalah semangat di balik perjalanan panjang ini.
2. Saudara-saudaraku tersayang. Terima kasih atas setiap dukungan, canda, dan semangat yang kalian berikan. Di setiap langkah perjalanan ini, kalian adalah tempat penulis bersandar dan berbagi. Saat penulis mulai merasa lelah, kalian hadir dengan tawa yang menghapus penat. Saat semangat ini mulai pudar, kalian datang membawa motivasi dan doa yang menguatkan.
3. Sahabat-sahabat seperjuangan. Terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada sahabat-sahabat seperjuangan yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan panjang ini. Kalian adalah orang-orang yang hadir bukan hanya dalam tawa dan keberhasilan, tetapi juga dalam tangis, kelelahan, serta kebingungan yang menyertai setiap langkah menuju akhir perjuangan ini. Bersama kalian, penulis belajar bahwa perjalanan menuntut ilmu bukan sekadar tentang mencapai tujuan, tetapi juga tentang menikmati setiap proses, menghargai setiap kesalahan, dan bangkit dari setiap kegagalan.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTARK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
KATA PENGANTAR.....	x
MOTTO.....	xii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xiii
DAFTAS ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian Terdahulu.....	8
E. Kerangka Berpikir	10
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KONSEP TEORITIS DAN OPERASIONAL VARIABEL.....	13
A. Konsep Teoritis	13
B. Hipotesis Penelitian.....	27
C. Operasional Variabel.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Desain Penelitian.....	32
B. Populasi dan Sampel Penelitian	33
C. Teknik Pengumpulan Data	35
D. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA.....	44
A. Tinjauan Umum Lokasi.....	44
B. Penyajian Data.....	47
C. Hasil Analisis Data.....	53
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel I. Indikator Kompetensi Sosial Guru.....	16
Tabel II. Operasional Variabel	30
Tabel III. Skor Jawaban Kuesioner Kompetensi Sosial Guru	47
Tabel IV. Deskripsi Statistik Kompetensi Sosial Guru	48
Tabel V. Presentase dan Kategori Kompetensi Sosial Guru	49
Tabel VI. Skor Jawaban Kuesioner Perkembangan Sosial Siswa	50
Tabel VII. Deskripsi Statistik Perkembangan Sosial Siswa	51
Tabel VIII. Presentase dan Kategori Perkembangan Sosial Siswa.....	52
Tabel IX. Hasil Uji Validitas Kompetensi Sosial Guru.....	53
Tabel X. Hasil Uji Validitas Perkembangan Sosial Guru.....	54
Tabel XI. Hasil Uji Reliabilitas	55
Tabel XII. Hasil Uji Normalitas	55
Tabel XIII. Hasil Uji Linieritas	56
Tabel XIV. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	57
Tabel XV. Uji Koefisien Determinasi.....	58
Tabel XVI. Hasil Uji F	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori	11
--------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Surat Izin Penelitian	72
Lampiran II. Surat Balasan Penelitian	73
Lampiran III. SK Pembimbing.....	74
Lampiran IV. Kartu Pembimbing 1.....	75
Lampiran V. Kartu pembimbing 2	76
Lampiran VI. Documentasi Penelitian	77
Lampiran VII. Kuesioner Kompetensi Sosial Guru	79
Lampiran VIII. Perkembangan Sosial Siswa	78
Lampiran IX. Hasil SPSS.....	82
Lampiran X. Hasil Cek Plagiasi.....	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap manusia yang hidup melakukan sosialisasi dan interaksi pasti melakukan apa yang dimaksud dengan belajar. Baik belajar dalam arti yang sempit ialah tentang segala hal yang tidak perlu ada campur tangan yang ditunjuk sebagai pengajarnya seperti berjalan, belajar komunikasi dan lainnya sedangkan belajar dalam arti luas yaitu pendidikan itu sendiri.

Manusia yang berkualitas dapat menunjukkan melalui kemampuannya dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Dengan ilmu pengetahuan yang didapatnya manusia diperhitungkan untuk mampu memberi manfaat kepada orang lain sebagai pengembang dan pemahaman ilmu pengetahuan. Kemudian dalam rangka pengembangan manusia berperan sebagai guru yang mendidik, membimbing, mengarahkan, mengawasi dan sebagainya.

Dalam konteks pendidikan, guru yang memiliki kompetensi sosial yang baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mendukung. Siswa yang merasa dihargai dan diterima dilingkungan sekolah atau masyarakat cenderung lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan didalam kelas, yang membantu mereka untuk mengembangkan keterampilan sosial mereka itu seperti kerja sama, empati, saling membantu satu sama lain dan toleransi. ¹

¹Rafli Nugraha, “*Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Sikap Peduli Sosial Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar*”. (Fakultas Tarbiyah, tahun 2024) hal : 1

Kemudian guru yang mampu berkomunikasi dengan baik dapat membantu siswa mengatasi sebuah konflik dan membangun hubungan yang baik dengan teman-temannya. Manusia adalah makhluk sosial yang dimana manusia yang hidupnya berdampingan memerlukan komunikasi yang baik dan bermoral. Perkembangan sosial siswa sangat dibutuhkan didalam penerapan masyarakat yang luas. Sebagaimana siswa yang berpendidikan akan memberikan contoh atas apa yang didapat tentang sosial.

Perkembangan sosial merupakan sebuah proses interaksi yang dibangun oleh seseorang dengan orang lain. Setiap didalam kehidupan di dunia ini tergantung pada kemampuan beradaptasi terhadap lingkungan sekitarnya dalam arti yang lebih luas, berbeda dengan kehidupan lainnya, manusia meningkatkan hubungan dengan lingkungan sekitarnya dengan aktif

Adapun menurut Magasti, perkembangan sosial merupakan kematangan yang dicapai dalam hubungan sosial. Perkembangan sosial dapat kita artikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma-norma kelompok dan moral serta meleburkan diri menjadi satu kesatuan dan saling berkomunikasi.² Komunikasi antar guru dengan siswa merupakan aspek yang dasar dalam proses pendidikan yang berpengaruh besar terhadap keberhasilan pembelajaran. Komunikasi yang baik pula antara guru dan siswa sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang positif, ketika siswa merasa nyaman untuk berkomunikasi dengan gurunya, mereka lebih cenderung untuk mengajukan pertanyaan, berbagi pendapat dan terlibat dalam diskusi. Oleh karena itu, penting

² Magasti Sit, *Perkembangan Peserta Didik*, (Medan : Perdana Publishing, 2012) hal :105

bagi guru untuk terus mengembangkan keterampilan komunikasi mereka agar berinteraksi dengan siswa secara efektif dan mendukung perkembangannya.

Pada prinsipnya, komunikasi yang efektif itu terjadi apabila pesan yang disampaikan oleh guru dapat diterima oleh penerima, yang dimaksud penerima ini ialah orang tua, teman sebaya, dan masyarakat pada umumnya. Komunikasi pun harus disampaikan secara baik atau secara santun, artinya adalah harus disesuaikan dengan kebiasaan, adat istiadat atau kebudayaan setempat. Guru dengan konteks budaya yang berbeda-beda kemungkinan makna santun dalam berkomunikasi bervariasi. Penggunaan kata dan dinamikanya, ekspresi, serta ilmu bahasanya. Jadi ini sangatlah penting bagi guru untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan orang yang berasal dari latar belakang yang berbeda-beda.

Seorang guru sama seperti manusia lainnya dia adalah makhluk sosial yang didalamnya berdampingan dengan manusia lainnya guru diharapkan memberi contoh yang baik terhadap lingkungannya. Guru harus berjiwa sosial yang tinggi, mudah bergaul dan suka tolong-menolong bukan individu yang tertutup dan tidak mempedulikan orang-orang yang disekitarnya.³ Kompetensi sosial merupakan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi secara lisan maupun tulis dan bergaul bersama peserta didik.

Kompetensi sosial guru menurut Mulyasa adalah meliputi komunikasi dan pergaulan secara efektif, sekolah dengan masyarakat, peran seorang guru di masyarakat. Namun seorang guru kurang memperhatikan kompetensi sosial yang

³Dr. Nurfuadi, “ *Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Pada Masa Covid 19, (Sukabumi CV Haura Utama: Tahun 2022) hal : 13-19*

dimilikinya, kita pernah melihat saat guru di kelas hanya memberikan ilmu nya saja, tanpa memikirkan perkembangan akhlak sosial siswa di sekolah padahal itu adalah tugas sebagai seorang pendidik untuk mencerdaskan dan membentuk akhlak sosial siswa.⁴

Kegiatan pendidik adalah banyak cakupan dan sangat berkaitan dengan perkembangan manusia muda, mulai dari jasmani dan rohani antara lain fisik, pikiran, kesehatan, keterampilan, sosial dan kasih sayang. Pendidikan adalah kegiatan membuat seseorang hidup dengan berbudaya sesuai standar yang diterima oleh masyarakat.

Dilihat dari pengertian pendidikan diatas proses pembentukan watak, pendewasaan perilaku tentunya memiliki campur tangan dari seorang guru dimana seorang guru sebagai jalan bagi siswa untuk mendapatkan aliran ilmu yang ingin dicapai. Guru sebagai tenaga pendidik menerima jabatan dan tanggung jawab kepada negara, kepada masyarakat, dan kepada orang tua. Dimana orang tua sudah mempercayai seorang guru untuk menjalankan tugasnya kepada peserta didik.

Semakin berkembang nya zaman yang dapat kita rasakan saat ini memiliki banyak dampak bagi pengajar maupaun peserta didik. Dimana kualitas pendidikan semakain pesat dengan munculnya berbagai teknologi canggih sehingga informasi yang didapat sangat mudah dan gampang di akses oleh pengajar maupun peserta didik. Tentunya hal ini sangat berpengaruh dalam dunia

⁴ E.Mulayasa, *standar kompetensi dan sertifikasi guru*, hal 73

pendidikan di Indonesia dimana seluruh peserta didik dapat mempelajari banyak hal di luar jam sekolah. Maka dari itu dapat kita lihat kualitas sosial siswa yang membawa diri dalam masyarakat bebas, tentunya ada campur tangan dari kualitas kompetensi sosial guru dalam membawa dan mengembangkan karakter siswa.

Salah satu penentu keberhasilan peserta didik adalah kinerja guru yang sangat maksimal. Maka dari itu kompetensi guru sangat penting untuk ditingkatkan, selain itu guru yang ada di sekolah juga merupakan suri tauladan yang baik dan dicontoh oleh peserta didik. Maka demikian guru harus memiliki kemampuan yang seharusnya, Allah SWT berfirman :

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوْحٍ هُمْ إِلَيْهِمْ فَسَلُّوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لِتَعْلَمُوْنَ

Artinya: *"Dan kami mengutus sebelum engkau (Muhammad), melainkan orang laiki-laki yang kami beri wahyu kepada mereka maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui (QS : An-Nahl : 43).⁵ Dalam arti ayat di atas peran guru adalah sebagai sumber pengetahuan dalam menjalankan profesinya sebagai guru memiliki tugas dan peran yang harus dilaksanakan".⁶*

Tugas guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan dan melatih guru akan menjadi contoh bagi peserta didik SDN 001 Bintan Pesisir adalah sekolah yang terletak di pulau Numbing, yang merupakan bagian dari Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau dengan latar belakang geografis yang berada di pulau, sebagai sekolah yang berada di wilayah kepulauan, SDN 001 Bintan Pesisir menghadapi berbagai tantangan, termasuk aksesibilitas, ketersediaan sumber daya pendidikan dan latar belakang yang berbeda-beda. Masyarakat di

⁵QS. An-Nahl : 43

⁶Ade Nandar, Dkk, " *Implikasi Pendidikan dari Al-Qur'an Surat An-Nahl Ayat 43-44 Tentang Tugas Sebagai " Ahlu Dzikir" Terhadap Peran Guru Sebagai Sumber Pengetahuan*, (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Tahun2022) hal: 166

pulau ini sangat bergantung pada bidang perikanan dan perkebunan. Kondisi geografis yang jauh membuat interaksi sosial siswa menjadi terganggu, baik dilingkungan sekolah maupun di masyarakat sekitar. Hal ini berdampak pada pola bersosialisasi dan perkembangan sosial siswa yang belum berkembang secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi di Sekolah Dasar Negeri 001 Bintang Pesisir Kabupaten Bintang ditemukan bahwa guru pada dasarnya telah memiliki kompetensi sosial yang cukup baik, dilihat dari cara guru berinteraksi dengan siswa maupaun dengan orang tua siswa, namun ada beberapa permasalahan yang menunjukkan belum optimalnya perkembangan sosial siswa beberapa siswa masih kurang mampu berkomunikasi dengan baik. Hal ini bisa berdampak pada hubungan sosial antar siswa dengan suasana belajar di kelas menjadi kurang efektif. Dalam kata lain, meskipun guru sudah berusaha membangun interaksi yang baik, belum tentu hal itu bisa secara langsung berpengaruh positif terhadap perkembangan sosial siswa.

Maka dari itu peneliti malakukan penelitian yang mendalam lagi agar dapat diketahui sejauh mana pengaruh kompetensi sosial guru terhadap kompetensi sosial siswa, sehingga judul yang diangkat oleh peneliti yaitu “ Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Perkembangan Sosial Siswa Kelas V SDN 001 Bintang Pesisir.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti membuat rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh perilaku sosial guru terhadap sosial siswa kelas V SDN 001 Bintang Pesisir?
2. Seberapa besar faktor-faktor yang mempengaruhi dalam mengembangkan kompetensi sosial guru terhadap sosial siswa kelas V SDN 001 Bintang Pesisir?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dikemukakan bahawa penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mengetahui seberapa besar pengaruh perilaku sosial guru terhadap sosial siswa kelas V SDN 001 Bintang Pesisir.
- b. Mengetahui seberapa besar faktor-faktor yang mempengaruhi dalam mengembangkan kompetensi sosial guru terhadap sosial siswa kelas V SDN 001 Bintang Pesisir.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini ialah :

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dan menjadi bahan masukan dalam pengembang teori pendidikan yang menjelaskan hubungan antar latar belakang pendidikan dan dukungan orang tua dan guru terhadap pengaruh kompetensi sosial guru dengan sosial siswa serta dapat memperkaya literatur dan memberikan pemahaman.

b. Secara Praktis

1) Bagi Guru.

Untuk guru diharapkan penelitian ini bisa menjadi masukan dalam proses belajar mengajar dan guru dapat menerapkan kompetensi sosialnya karena hal tersebut mempengaruhi sikap sosial siswa.

2) Bagi Siswa.

Diharapkan menjadi pacuan untuk meningkatkan sikap sosial terutama pada sikap toleransi, tanggung jawab, jujur dan disiplin dan dimasa yang akan datang

3) Bagi Peneliti.

Sebagai bahan informasi dan juga bahan perbandingan bagi para peneliti lain yang berminat untuk meneliti permasalahan yang sama dan lokasi yang berbeda

D. Kajian Terdahulu

1. Skripsi yang diteliti oleh Mukkaramah Gustan Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare tahun 2021 dengan judul Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 6 Parepare.⁷ Persamaan dari peneliti Mukkaramah Gustan dengan peneliti ini ialah sama sama meneliti Kompetensi Sosial Guru sedangkan perbedaannya ialah peneliti Mukkaramah hasil belajar sedangkan peneliti ini perkembangan sosial siswa. Dari kedua penelitian ini bahwa kompetensi guru baik dalam sosial maupun pedagogik memiliki dampak yang terikat terhadap perkembangan siswa di SDN 001 Bintan Pesisir, sedangkan di SMPN 6 Parepare kompetensi pedagogik berpengaruh pada hasil belajar yang akademis siswa. Kedua peneliti ini menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi guru adalah jalan untuk siswa menciptakan lingkungan yang efektif dan mendukung perkembangan siswa.
2. Skripsi yang diteliti oleh Sutrisnayanti, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar Tahun 2019, dengan judul Pengaruh Koompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Min Kabupaten Janeponto. Persamaan dari peneliti Sutrisnayanti dengan peneliti ini ialah sama sama menekankan pentingnya kompetensi guru dalam pembelajaran yaitu pedagogik dan sosial sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian Sutrisnayanti menekankan kompetensi padagogik guru dalam

⁷ Mukarramah Gustan, “ *Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 6 Parepare*” (Fakultas Tarbiyah : Parepare 2021) hal : 10

pengajaran akademis sedangkan penelitian ini menekankan sosial guru yang berfokus pada interaksi sosial.⁸

faktor penting dalam mempengaruhi hasil belajar dan perkembangan sosial siswa. Dari kedua penelitian ini baik di MIN Kabupaten Janeponto maupun di SDN 001 Bintang Pesisir kompetensi guru terbukti menjadi faktor penting dalam mempengaruhi hasil belajar dan perkembangan sosial siswa.

3. Skripsi yang dibuat oleh Rusdayani Nasution, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan Tahun 2020, dengan judul Mengembangkan Kompetensi Sosial Siswa Melalui Layanan Informasi Kelas XI di SMA Yayasan Pendidikan Keluarga Medan. Persamaan dari peneliti Rusdayani dengan penelitian ini sama sama meneliti kompetensi sosial siswa, sedangkan perbedaan dari peneliti Rusdayani dengan peneliti ini yaitu pada penelitian yang pertama menggunakan layanan informasi sebagai metode untuk mengembangkan kompetensi sosial siswa. Layanan informasi dari penelitian yang pertama mencakup bimbingan, dan konseling kemudian di penelitian kedua melibatkan guru sebagai faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial siswa.⁹

Jadi dari hasil kedua penelitian ini ialah meskipun kedua penelitian ini berbeda tingkat pendidikannya kedua penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sosial harus wajib dalam kurikulum pendidikan. Hal ini penting sekali untuk

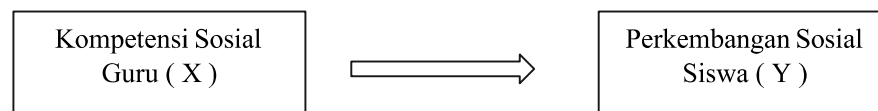
⁸Sutrisnayanti, “ *Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V MIN Kabupaten Janeponto* ” (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Tahun 2019) hal : 18

⁹Rusdayanti Nasution, “ *Mengembangkan Kompetensi Sosial Siswa Melalui Layanan Informasi Kelas XI SMA Yayasan Pendidikan Keluarga Medan* “ (Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Tahun 2020) hal : 13-14

mempersiapkan siswa agar dapat beradaptasi di lingkungan sekolah, masyarakat dan sekitarnya.

E. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi, dan kajian terdahulu. Oleh karena itu, kerangka berpikir memuat teori, dalil, atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Didalam kerangka berpikir variabel-variabel penelitian dijelaskan secara mendalam dan relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga dapat untuk menjawab permasalahan penelitian.¹⁰ Kerangka teori merupakan model yang konseptual bagaimana teori berhubungan dengan faktor yang telah di identifikasikan sebagai masalah yang penting. Kompetensi sosial sangatlah penting bagi perkembangan sosial siswa disekolah, dimana disekolah akan banyak berinteraksi dengan guru, teman sebaya dan lingkungan sekitar. Maka dengan kompetensi sosial guru yang baik, akan memberikan dampak positif bagi berkembangnya sosial siswa disekolah. Untuk lebih detailnya tentang pengaruh kompetensi sosial guru terhadap sosial perkembangan sosial siswa kelas V SDN 001 Bintang Pesisir maka dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar I. Kerangka berpikir penelitian

¹⁰Addini Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia dan Ramadani Syafitri, “ Kerangka Berpikir Penelitian Kuantitatif, *Tarbiyah Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 2, 1 (Juni 2023) hal : 160-166

Gambar diatas menunjukkan bahwa variabel x merupakan penerapan kompetensi sosial guru yang mempengaruhi variabel y yang merupakan perkembangan sosial siswa.

Jadi kompetensi sosial guru memiliki peran dalam membentuk dan mempengaruhi perkembangan sosial siswa. Guru yang memiliki kemampuan berkomunikasi, berinteraksi, dan berempati dengan baik dan menciptakan lingkungan belajar yang efektif, sehingga membantu siswa dalam menyesuaikan diri, bekerja sama, serta berperilaku sesuai norma-norma sosial.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang mudah dan dimengerti, maka penulis menguraikan tentang sistematika pembahasannya. BAB I yaitu pendahuluannya berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian. BAB II yaitu konsep teoritis berisikan kerangka teori, hipotesis penelitian, dan operasional variabel. BAB III yaitu metodologi penelitian yang berisikan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data. BAB IV yaitu penyajian dan analisis data yang berisikan tinjauan umum lokasi, penyajian data, dan hasil analisis data. BAB V yaitu penutup berisikan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman, Dkk, “ *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial*”, (Bandung: Widina Bhakti Persada, Tahun 2022)
- Addini Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia dan Ramadan Syafitri, “ Kerangka Berpikir Penelitian Kuantitatif, *Tarbiyah Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran, Vol. 2, 1 (Juni 2023)*
- Ade Nandar, Dkk, “ *Implikasi Pendidikan dari Al-Qur’an Surat An-Nahl Ayat 43-44 Tentang Tugas Sebagai “ Ahlu Dzikir” Terhadap Peran Guru Sebagai Sumber Pengetahuan*, (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Tahun2022)
- Ahamd Taufik Al Afkari Siahaan, S.Pd, M.Kom, “*Keterampilan Komunikasi Guru Profesional Di Sekolah.*” (Fakultas SAINTEK UIN Medan, Tahun 2018)
- Anna Maulina, Erna Zumrotun, “ *Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Proses Pembelajaran: Studi Kualitatif Di kelas 5 SDN Batukali,*” (Universitas Islam NU Jepara, Tahun 2024)
- Arikunto, Suharsimi, “ *Manajemen Penelitian,*” (Jakarta : Rineka Cipta, Tahun 2010)
- Aziza Nur, Chalimatusaidah. “ *Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Pemahaman Konsep Dasar Aljabar,*” (Universitas Bina Sarana Informatika, Tahun 2025) hal
- Bakhrudin All Habsy, Dkk. “ *Teori Perkembangan Sosial Emosi Erikson Dan Tahap Perkembangan Moral Kohlberg: Penerapan Di Sekolah,*”(Universitas Negeri Surabaya: Vol.4. No.2. Maret Tahun 2024)
- Creswell, J. W, “ *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approache,*” (Tahun 2014 Edisi Ke 4) Sage Publications, Inc
- Dila Fitria, “ *Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Konsep Diri Siswa Kelas V Di SDN 16 Kota Bengkulu,*” (Fakultas Tarbiyah Dan Tadris, Tahun 2019)
- Dodiet Aditya Setyawan, SKM.,MPH, “ *Modul Hipotesis dan Variabel Penelitian,*” (Jawa Tengah: Penerbit Tahta Media Group, Tahun 2021)
- Dr. M. Muchson, SE, MM. “ *Statistik Deskriptif,*” (Bogor: Guepedia, Tahun 2017)

- Dr. Nurfuadi, “ *Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Pada Masa Covid 19*, (Sukabumi CV Haura Utama: Tahun 2022)
- Dr. Zainuddin Iba, S.E, M.M, “ *Metodologi Penelitian*,” (Jawa Tengah: Penerbit CV. Eureka Media Aksara, Tahun 2023)
- E.Mulayasa, *standar kompetensi dan sertifikasi guru*,
- Eka Yulyawan Kurniawan, dkk, “ *Perkembangan Sosial Pada Anak Sekolah Dasar*,” (Universitas Muhammadiyah Tanggerang, Tahun 2024)
- Fachruddin Saudagar dan Ali Idrus, “ *Pengembangan Profesionalitas Guru*,” (Jakarta: Gaung Persada Press, Tahun 2012)
- Fauziah, Rusli, “ *Pertumbuhan Dan Perkembangan Peserta Didik Secara Sosial*,” (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bogor, Tahun: 2013)
- Fauziah, Rusli, “ *Pertumbuhan Dan Perkembangan Peserta Didik Secara Sosial*,” (Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Tahun 2013)
- Gusti Pratiwi, Tukimin Lubis. “ *Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan UD Adli Di Desa Sukajdi Kecamatan Perbaungan*,” (Medan: Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Tahun 2021)
- Hikmi Mufidah, “ *Komunikasi Antar Orang Tua Dengan Anak Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Anak*,” (Fakultas Ilmu Tarbiyah, Tahun 2008)
- Ir. Nurul Aziza, S.T., M.T. “ *Metodologi Penelitian 1*,” (Bandung: CV MEDIA SAINS INDONESIA, Tahun 2023)
- Ir. S. Benny Pasaribu, M.Ec, PhD, dkk, “ *Metodologi Penelitian: Untuk Ekonomi dan Bisnis*.” (Banten: Penerbit Media Edu Pustaka, Tahun 2022)
- Irawan, Soehartono, “ *Metodologi Penelitian Sosial*,” (Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya Tahun 2015)
- Janna, N.M.,& Herianto. “ *Artikle Statistik Yang Benar. Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047,
- Kunandar, “*Guru Profesional*,” (Jakarta: Raja Grafindo Persada, Tahun 2014)
hal:
- La Ode Juhardin, dkk, “ *Kompetensi Sosial Guru PKN DI SMA NEGERI Wangi-Wangi*, (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Tahun 2018)

- Lousia Silalahi, Dorlan Naibaho, “ *Pentingnya Kompetensi Sosial Guru Dalam Proses Pembelajaran*, (Institut Agama Kristen, Tahun 2023)
- Magasti Sit, *Perkembangan Peserta Didik*, (Medan : Perdana Publishing, 2012)
- Masganti Sit, *Perkembangan Peserta Didik*, (Medan : Prenada Publishing, 2012),
- Mohammad Ali, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018)
- Mukarramah Gustan. “ *Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 6 Parepare*” (Fakultas Tarbiyah : Parepare 2021)
- Nurulita Imansari dan Umi Kholifah, “ *Metodologi Penelitian Untuk Pendidikan Kejujuran*” (Jawa Timur: UMNIPA Press Universitas PGRI Madiun, Tahun 2023)
- Nuryadi, S.Pd.Si., M.Pd. Dkk, “ *Dasar Dasar Statistik Penelitian*,” (Yogyakarta: Gramasurya, Tahun 2017)
- Prof. Dr. Sugiyono, “ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, CV, Tahun 2013)
- Prof. H. Imam Ghozali, M.Com, Ph. D, CA. “ *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*”, (Universitas Gajah Mada: Badan Penerbit Undip Tahun 2018)
- Prof.Dr.Ridhahani, M.Pd, “ *Metodologi Penelitian Dasar*,” (Banjarasin: Penerbit Pascasarjana, Tahun 2020)
- QS. An-Nahl
- Rafli Nugraha, “ *Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Sikap Peduli Sosial Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar*”. (Fakultas Tarbiyah, tahun 2024)
- Reza Mubarak, M.Si. “ *Pengantar Ekonometrika*,” (Jawa Timur: Duta Media Publishing, Tahun 2021)
- Riduwan dan Akdon, “ *Rumus dan Data Analisis Statistika*” (Bandung: Alfabeta, Tahun 2015)

- Rosayani Siregar, dkk, “*Perkembangan Sosial Remaja Usia Sekolah Menengah*,”(Fakultas Matematika dan IPA, Tahun 2017)
- Rusdayanti Nasution, “ *Mengembangkan Kompetensi Sosial Siswa Melalui Layanan Informasi Kelas XI SMA Yayasan Pendidikan Keluarga Medan “* (Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Tahun 2020)
- Sabrina Putri Lestari dan Rita Intan Permatasari, “ Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Divisi Operasional PT Pegadaian Galeri 24, Jakarta Pusat”, *Jurnal Imiah M-Progres*, Vol. 13, No.1 (Januari 2023)
- Salma, “*Defenisi Operasional : Pengertian, Ciri-Ciri, Contoh, dan Cara Penyusunnya*,”<https://penerbitdeepublish.com/definisi-operasional/> diakses pada tanggal 19 April 2022
- Saondi Ondi & Suherman Haris, “*Etika Profesi Keguruan*”, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012)
- Saudarsri Lestari, Salamhtus Solekha, “ *Membangun Komunikasi Antar Guru Dengan Siswa Guna Menangani Perilaku Siswa Yang Bemasalah Di Kelas*,” (Fakultas Tarbiyah, Tahun 2019)
- Sepriyanti, dkk, “ *Kompetensi Sosial Guru Dalam Pembelajaran Sosial Competence Of Teachers In Learning*,” (Universitas Bina Bangsa, Tahun 2023)
- Siti Nur Hanipa, “ *Pengembangan Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam*,” (SMP Budi Utomo Binjai, Tahun: 2024)
- Siti Romdona, dkk, “ *Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara dan Kuesioner*”,(Jawa Barat, Universitas Pelita Bangsa, Tahun 2024)
- Slamet, R. & Wahyuningsih, S. “ *Validitas dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasa Kerja. Junal Manajemen & Bisnis*.” (Vol. 17, No. 2, Tahun 2022)
- Suci Ramadani, dkk, “ *Kompetensi Sosial Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Positif Di Era Digital*.” (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan: Tahun 2025)
- Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,” (Bandung, Alfabeta, Tahun 2010)
- Suharto, Toto. *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz, Cet.I, 2014)

Sutrisnayanti, “ *Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V MIN Kabupaten Janeponto* ” (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Tahun 2019)

Siti Nur Hanipa, “*Pengembangan Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam,*” (Indonesia : SMP Budi Utomo Binjai, Vol.2. No.2. Tahun 2024)

Taufik Mustofa, “*Kompetensi Sosial Guru Profesional,*” (Universitas Singaperbangsa Karawang, Tahun 2020)

Wibowo, Agus & Hamrin, *Menjadi Guru Yang Berkarakter,* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012)